PELANTIKAN ANGGOTA DPRD KABUPATEN SLEMAN PERIODE 2024-2029

Dewan Harus Hadir di Masyarakat dan Suarakan Suara Rakyat

KR-Istimewa

Gustan Ganda ST didampingi Wakil Ketua Sementara Wiratno SE MM saat menerima palu pimpinan dari Haris Sugiharta SIP.

KR-Istimewa

Sebanyak 50 anggota DPRD Kabupaten Sleman saat dilantik oleh Ketua Pengadilan Negeri Sleman.

SLEMAN (KR) - Sebanyak 50 Anggota DPRD Kabupaten Sleman telah dilantik dan diambil sumpahnya, Senin (12/8) di Ruang Rapat Paripurna DPRD Sleman. Setelah dilantik, anggota dewan untuk langsung berkerja dengan cara selalu hadir di tengah masyarakat dan menyuarakan suara rakyat.

Setelah pelantikan dan pengambilan sumpah oleh Ketua Pengadilan Negeri Sleman Wari Juniati SH MH, dilanjutkan dengan pengumuman Pimpinan Sementara DPRD oleh Sekretaris DPRD Sleman sekaligus penyerahan palu Pimpinan DPRD dan Buku Memori Jabatan dari Pimpinan DPRD Masa Jabatan 2019-2024 Haris Sugiharta SIP kepada Pimpinan Sementara DPRD Sleman Masa Jabatan 2024-2029 Y Gustan Ganda ST.

Haris Sugiharta SIP mengatakan, selama 5 tahun ini tercatat 1 anggota DPRD yang mengalami Pergantian Antar Waktu dari Fraksi PDI Perjuangan. Kemudian dari Tahun 2019 sampai dengan 2024, terdapat 73 peraturan daerah yang telah berhasil ditetapkan. "Semoga apa yang telah kami hasilkan selama 5 tahun ini, dapat bermanfaat bagi masyarakat dan Pemkab Sleman," kata Haris.

Sedangkan Gustan Ganda menuturkan, institusi DPRD, harus menjadi sebuah simbol dari cita-cita bangsa Indonesia yang ideal. Dimana lembaga DPRD Sleman ini, haruslah dapat menerima saran dan masukan. Semua itu harus diterima bagian membangun bersama dan jadikan tekad untuk berbuat yang lebih baik lagi.

"DPRD hendaknya hadir di tengah masyarakat, menyuarakan suara masyarakat, karena di tangan para wakil rakyat inilah, amanat rakyat ini diemban, sesuai dengan Sila ke Empat Pancasila, 'Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan'. Selain itu mampu menampung dan mengikuti keinginan masyarakat yang kian berkembang," kata Gustan Ganda.

DPRD, lanjut Ganda, hadir untuk mewujudkan lembaga perwakilan yang representatif, harmonis dan sekaligus produktif. Hanya dengan semua inilah demokrasi Indonesia akan menjadi demokrasi yang matang. Selain itu, DPRD juga refleksi dari dinamika dan perkembangan di Tanah Air.

"Sekarang zaman berputar sangat cepat, politik yang berubah, dan generasi baru mulai tumbuh dan berkembang. DPRD sebagai lembaga politik yang terus menjadi sorotan di tengah terpaan arus sosial media, dan karena itu harus terus terbuka untuk mengadopsi kehendak serta tuntutan zaman dan masyarakat sebagai konstituennya," ucap politisi dari Fraksi PDI Perjuangan ini.

Untuk itu, dirinya mengajak Pimpinan dan Anggota DPRD Sleman masa jabatan 2024-2029 untuk dapat memperkuat fungsi dasar DPRD itu sendiri, yaitu Legislasi, Pengawasan, dan Anggaran. Ketiga fungsi ini harus berjalan optimal. Kelengkapan dewan adalah amanat konstitusi, sehingga Anggota DPRD saat ini dapat melahirkan produk-produk legislasi yang relevan dengan kepentingan jangka panjang Kabupaten Sleman.

"DPRD juga hendaknya dapat melakukan pengawasan yang tanggap terhadap kebutuhan rakyat, serta memastikan alokasi anggaran yang mampu mendorong kesejahteraan yang berkeadilan. DPRD adalah mitra dari eksekutif. Namun, sebagai mitra sejati, tentu harus siap dan sanggup mengingatkan, serta turut memberikan solusi bagi berbagai hal yang masih harus perlu diperbaiki," tegasnya. **(Sni)-d**

ANGGOTA DEWAN WAWAN PRASETIA

Naik Angkutan Umum untuk Mengikuti Pelantikan

KR-Istimewa

Wawan Prasetia naik angkutan umum untuk dilantik menjadi anggota dewan.

SLEMAN (KR) - Wawan Prasetia, anggota DPRD Sleman periode 2024 - 2029 yang dilantik, Senin (12/8) memilih datang ke acara dengan naik angkutan umum. Tentu saja hal ini menjadi pembeda karena kebanyakan anggota dewan yang dilantik datang ke gedung DPRD Sleman naik mobil pribadi.

Kepada *KR*, anggota dewan dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) ini mengaku berangkat ke acara pelantikan menggunakan angkutan umum. Hal itu dilakukan untuk memberikan ide dan perhatian bagi Pemkab Sleman dan anggota dewan yang lain bahwa ketersediaan angkutan publik di Kabupaten Sleman pada periode tahun mendatang perlu untuk dipikirkan dan diwujudkan.

"Pemda DIY sudah menginisiasi dengan TRANS Jogja. Pemkab Sleman harusnya membuat rute feeder untuk Trans Jogja tersebut. Sehingga masyarakat lebih terlayani dengan ketersediaan angkutan publik," kata Wawan.

Politisi yang menjadi anggota dewan untuk ketigakalinya ini berharap Pemkab Sleman bisa memberikan ketersediaan transportasi publik yang murah bagi warga Sleman. Sehingga warga Sleman bisa lebih mengakses simpul-simpul perekonomian, lebih mudah untuk meningkatkan kesejahteraan warga Sleman. **(Has)-d**

KIM DSN Sardonoharjo Terbaik Nasional

SLEMAN (KR) - Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Dinamika Sinema Nusantara (DSN) Kalurahan Sardonoharjo berhasil meraih prestasi di tingkat nasional yakni KIM Terbaik Kategori UMKM dalam Festival KIM 2024. KIM DSN Sardonoharjo mewakili Provinsi DIY dalam ajang penilaian dan apresiasi KIM yang diselenggarakan Kementerian Kominfo RI.

Malam apresiasi ini diselenggarakan di Anjungan City of Makassar Pantai Losari Kota Makassar Sulawesi Selatan, Sabtu (10/8) malam. Melalui penilaian dan penjurian, Kementerian Kominfo memberikan apresiasi kepada peserta terbaik dalam 4 kategori yaitu kategori KIM Terbaik UMKM, KIM Terbaik Pariwisata, KIM Transformatif, dan KIM Inovatif.

Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kemenkominfo Usman Kansong menyampaikan apresiasinya kepada Pemkot Makassar yang telah menjadi tuan rumah penyelenggaraan Festival KIM 2024 yang dibarengi dengan acara UMKM Fiesta. "Selamat dan apresiasi setinggi-tingginya untuk para pemenang kompetisi dan seluruh KIM di Indonesia. Semoga terus menjadi mitra kolaborasi pemerintah dan jembatan informasi bagi masyarakat," ujarnya. **(Has)-d**

HUT ke-54 Sanggar Tari Puri

KR-Istimewa

Salah satu pertunjukan tari di Sanggar Tari Puri.

SLEMAN (KR) - Memperingati HUT ke-54, Sanggar Seni Tari Puri mengadakan pertunjukan seni tari Ramayana yang istimewa di Balai Budaya Tamanmartani Kalasan, Minggu (11/8). Sanggar Seni Tari Puri yang didirikan tahun 1970, telah menjadi salah satu pilar penting dalam pelestarian dan pengembangan seni tari tradisional khususnya di Yogyakarta dan Indonesia pada umumnya.

"Perayaan HUT kali ini mengangkat tema 'Seni untuk Masyarakat'. Tema itu dipilih karena mencerminkan Tari Ramayana yang berkelas internasional yang berada di wilayah Tamanmartani Kalasan, tapi masyarakat sekitar hampir belum pernah melihat, maka kami hadir melalui pentas di tengah masyarakat," kata pimpinan sanggar sekaligus sebagai pelatih Andreas Suyono di Balai Budaya Tamanmartani Kalasan, Minggu (11/8).

Andreas Suyono dan Ester Krisnawati sebagai pelatih dari Sanggar Seni Tari Puri mengaku bersemangat untuk merayakan HUT ke-54 dengan pertunjukan yang menggabungkan kekayaan budaya dan kreativitas modern. Hal tersebut menjadi momen untuk menghargai warisan seni dan menampilkan kepada generasi muda bahwa seni tari tradisional tetap relevan dan penuh makna. Selain pertunjukan acara ini juga dilengkapi dengan kegiatan lainnya seperti uyon-uyon. **(Ria)-d**